

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode dan Desain Penelitian

##### 1. Metode Penelitian

Keberhasilan suatu penelitian tidak terlepas pada cara atau metode yang digunakan dalam suatu penelitian, karena itu dibutuhkan ketelitian untuk menganalisa metode yang tepat terhadap permasalahan yang akan diteliti. Metode penelitian merupakan suatu cara yang ditempuh untuk memperoleh data, menganalisa, dan menyimpulkan hasil penelitian. Maka dari itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif*. Tekanan penggunaan metode *deskriptif* adalah untuk menggambarkan gejala yang ada pada masa sekarang. Ciri-ciri metode *deskriptif* menurut Winarno Surakhmat (1998: 140) adalah sebagai berikut :

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis.

Penelitian *deskriptif* bertujuan mendeskripsikan apa-apa yang terjadi pada saat ini. Di dalamnya terdapat upaya deskripsi, pencatatan, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Pada penelitian deskriptif ini, di dalamnya termasuk berbagai tipe perbandingan, dan mungkin juga sampai pada usaha menemukan hubungan yang terdapat diantara variabel-variabel.

Metode deskriptif berusaha mengumpulkan data mengenai variabel-variabel yang diteliti, setelah ini mengolah dan menganalisis data untuk memecahkan masalah yang telah ditetapkan. Metode deskriptif tidak hanya terbatas pada pengumpulan data dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data itu. Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari jawaban dari masalah penelitian.

Sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *korelasional*. Sukmadinata (2007:55) yaitu :

Penelitian *korelasional*, disebut juga penelitian kovarasional atau asosiasi, mempelajari apakah perubahan nilai dalam suatu variabel ada hubungannya dengan perubahan nilai dalam variabel lain. Ada tidaknya hubungan tersebut dihitung berdasarkan koefisien korelasi. Jadi, penelitian asosiasi atau korelasi bukan menjelaskan sebab-akibat. Artinya, meskipun dua atau lebih variabel menunjukkan asosiasi (perubahan dalam satu variabel berhubungan dengan perubahan dalam variabel lain) tidak dengan sendirinya bahwa antara dua variabel tersebut menunjukkan hubungan sebab-akibat karena perubahan nilai dalam satu variabel tidak menyebabkan perubahan nilai dalam variabel lain.

## 2. Desain Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) adalah Pelatihan *Outbound*, dan variabel terikat (Y) adalah kinerja karyawan dalam kerja sama tim di kerja sama tim. Adapun hubungan antara variabel X dan gambarkan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Desain penelitian**

<b>Y</b> \ <b>X</b>	<b>Outbound (X)</b>
<b>Komunikasi Efektif (Y1)</b>	<b>XY1</b>
<b>Kepemimpinan (Y2)</b>	<b>XY2</b>
<b>Klasifikasi Peran (Y3)</b>	<b>XY3</b>
<b>Resolusi Konflik (Y4)</b>	<b>XY4</b>

**B. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi adalah objek peneliti atau dijadikan sumber data dari satu sumber data dari suatu penelitian.

Sudjana (2001 : 6) mengemukakan bahwa

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif, mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah para peserta yang telah mengikuti (alumnus) program *team building* di lembaga pelatihan *outbound Boots Provider* sebanyak 40 orang.

## 2. Sampel

Dalam pelaksanaan penelitian penulis menggunakan penelitian sampel, yaitu penelitian yang mengangkat kesimpulan sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Sampel merupakan contoh atau wakil dari populasi yang cukup besar dan dianggap representatif terhadap populasi, jadi sampel merupakan gambaran dari populasi atau objek penelitian yang bisa mewakili keseluruhan populasi.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah *total sampling*, yaitu dimana seluruh populasi akan dijadikan sampel.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Data dari suatu penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Data ini harus menunjang pada permasalahan penelitian, dengan jumlah data sesuai ketentuan atau lebih dari batas jumlah minimal. Untuk memperoleh data penelitian yang dikehendaki, maka pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:156). "observasi adalah sebuah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra."

Dalam mendapatkan data yang objektif dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang berbentuk deskripsi yang faktual, cermat, dan teliti serta terinci mengenai kegiatan di lapangan. Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan masalah dari penelitian ini, sehingga peneliti memperoleh data dari informasi yang dikumpulkan mengenai pelatihan *outbound* dengan peningkatan kinerja karyawan di pelatihan *Boots Provider*.

## 2. Angket

Angket yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan yang telah disusun dan kemudian disebarikan kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto 2006:151).

Sudjana dan Ibrahim (2007:102), mengatakan bahwa:

Wawancara dan kuesioner sebagai alat pengumpul data digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan, keyakinan, dan lain-lain dari individu/responden. Caranya, melalui pertanyaan-pertanyaan yang sengaja diajukan kepada individu oleh peneliti. Apabila pertanyaan yang diajukan dan jawaban yang diberikan dilakukan secara lisan, maka cara ini disebut wawancara. Bila pertanyaan yang diajukan dan jawaban yang diberikan secara tertulis, disebut kuesioner. Baik wawancara maupun kuesioner sama-sama perlu dipersiapkan sejumlah pertanyaan yang dibuat peneliti.

Dengan angket ini diharapkan peneliti dapat menggali banyak informasi dari subjek yang berkaitan secara langsung dengan masalah penelitian yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana pertanyaan atau pernyataan telah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden. Responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban. Skala yang digunakan dalam angket ini menggunakan skala likert.

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>R</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
<b>Positif</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
<b>Negatif</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>

Angket atau kuesioner ini memiliki keuntungan dan kelemahannya, keuntungannya adalah :

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonym sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab.
- e. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Berdasarkan proses pengembangan teori dan perumusan indikator tentang penerapan pelatihan *outbound* dan kerja sama tim disusun dalam pernyataan berbentuk angket yang mengacu pada kisi-kisi di bawah ini :

**Tabel 3.3**  
**Kisi – kisi kerja sama tim**

NO	Aspek	Indikator	No. Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Komunikasi Efektif	a. Respek, sikap hormat dan menghargai lawan bicara kita.	1	5	2
		b. Empati, dapat menempatkan diri kita pada situasi/kondisi yang dihadapi oleh orang lain.	7	4	2
		c. Penyampaian pesan harus dapat dimengerti dengan baik.	6	3	2
		d. Kejelasan pesan yang disampaikan, melalui suara kita dan bahasa yang digunakan.	2	8	2
2	Kepemimpinan	a. Mampu bekerja sama dengan orang lain	11	10	2
		b. Memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi	14	9	2
		c. Dapat menyeimbangkan pencapaian tujuan dan prioritas	17	13	2
		d. Mampu mengidentifikasi masalah dengan akurat	12	16	2
		e. Mampu menjadi diplomat dan berdiplomasi	18	15	2
3	Klasifikasi Peran	a. Mengenali timnya	19	21	2
		b. Mengenali situasinya	23	22	2
		c. Mengenali pemainnya	24	20	2
4	Resolusi Konflik	a. Mengakui adanya konflik	27	33	2
		b. Mengidentifikasi konflik	30	25	2
		c. Mendengar semua sudut pandang	32	26	2
		d. Bersama mengkaji cara menyelesaikan konflik	31	29	2
		e. Melakukan kesempatan dan	28	34	2

		tanggungjawab untuk menemukan solusi			
<b>Total</b>					<b>34</b>

**Tabel 3.4**  
**Kisi – kisi Penerapan Program Pelatihan *Outbound***

No.	Aspek	Indikator	Pernyataan	
			Nomor	Jumlah
1.	Frekuensi pelatihan <i>outbound</i> di <i>Boots Provider</i>	• Intensitas Kegiatan <i>Outbound</i>	1, 2, 3, 4	4
2.	Bentuk Pelaksanaan pelatihan <i>outbound</i> di <i>Boots Provider</i>	• Jenis Kegiatan <i>Outbound</i>	5, 6, 7, 8	4
3.	Tujuan dari penerapan pelatihan <i>outbound</i> di <i>Boots Provider</i>	• Rekreasi	9, 10	4
		• Prestasi	11, 12	
4.	Manfaat dari penerapan pelatihan <i>outbound</i> di <i>Boots Provider</i>	• Jasmani	13, 14	4
		• Rohani	15, 16	
<b>Total</b>				<b>16</b>

Setiap pernyataan yang dijawab oleh responden mendapat nilai sesuai dengan alternatif jawaban yang bersangkutan. Adapun kriteria penilaian yang digunakan oleh penulis adalah dengan menggunakan skala sikap tipe likert. Kriteria penilaian dari pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk Untuk pernyataan pada soal yang bernomor positif mempunyai nilai SS=5, S=4, R=3, KS=2, dan STS=1.
- b. Untuk pernyataan pada soal yang bernomor negatif mempunyai nilai SS=1, S=2, R=3, KS=4, dan STS=5.

Angket yang disusun merupakan pernyataan yang mengemukakan tentang harapan-harapan responden terhadap permasalahan penelitian. Untuk

memperoleh angket dengan hasil yang baik (valid dan reliable) terhadap alat pengumpul data tersebut, penulis melakukan prose uji coba angket.

Sedangkan kelemahan dari angket atau kuesioner adalah :

- a. Responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewat tidak dijawab, sehingga sukar diulang untuk diberikan kembali kepadanya.
- b. Sering sukar dicari validasinya.
- c. Walaupun dibuat anonym, kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak betul atau tidak jujur.
- d. Sering tidak kembali, terutama jika dikirim lewat pos. menurut penelitian, angket yang dikirim lewat pos angka pengembaliannya sangat rendah, hingga sekitar 20%.
- e. Waktu pengembaliannya tidak bersama-sama, bahkan kadang-kadang ada yang terlalu lama sehingga terlambat.

### 3. Studi Dokumentasi

“studi dokumentasi (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.” (Nana Syaodih 2008:221).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi dokumenter untuk menghimpun data-data yang berhubungan dengan variabel penelitian. Dalam hal ini, studi dokumenter digunakan untuk

melengkapi beberapa data yang dirasakan perlu oleh peneliti dan tidak dapat didapatkan oleh instrumen penelitian yang sebelumnya telah dipilih.

Studi dokumenter digunakan untuk mendapatkan sejarah berdirinya lembaga pelatihan *Outbound Boots Provider* dan profil lembaga serta semua literatur yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

#### **D. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen**

Dalam sebuah penelitian, terdapat dua persyaratan minimal yang harus dipenuhi oleh instrumen penelitian, yaitu validitas dan reliabilitas. Sebuah instrumen dikatakan baik jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menangkap data variabel yang diteliti secara tepat. Validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen” (Arikunto 2006:168). Sedangkan Reliabilitas menurut Arikunto (2006:178) ”reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.” Jadi, Uji validitas berkaitan dengan ketepatan atau kesesuaian alat ukur terhadap konsep yang akan diukur, sehingga alat ukur benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji reliabilitas adalah ketetapan/keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya, artinya kapanpun alat itu digunakan maka akan memberikan hasil ukur yang sama.

Pada penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah uji validitas isi (*content validity*) dengan angket, selain menggunakan uji validitas peneliti juga menggunakan *expert judgment* (pendapat ahli) pada angket.

Adapun perhitungannya menggunakan rumus koefisien korelasi product moment dari karl pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi

$N$  : jumlah responden

$X$  : jumlah jawaban item

$Y$  : jumlah item keseluruhan

$\sum xy$  : hasil kali x dan y setiap responden

$\sum x$  : skor x total

$\sum y$  : skor y total

$(\sum x)^2$  : kuadrat skor x total

$(\sum y)^2$  : kuadrat skor y total

Sedangkan uji reliabilitas, metode uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas internal consistency atau *internal consistency method* dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Menurut Ronny S Kountur (2003:158), yaitu

Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ) merupakan teknik pengujian reliabilitas suatu tes atau angket yang paling sering digunakan oleh karena dapat digunakan pada tes-tes atau angket-angket yang jawaban atau tanggapannya

berupa pilihan. Pilihannya dapat terdiri dari dua pilihan atau lebih dari dua pilihan.

Sedangkan menurut Arikunto (2006:196) "rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian."

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mencari reliabilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha adalah sebagai berikut :

1. Mencari Varians

$$(\sigma_t^2) = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sigma_t^2$  : varians total

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat skor total setiap responden

$(\sum Y)^2$  : jumlah kuadrat seluruh skor total dari setiap responden

$N$  : jumlah responden uji coba

2. Mencari harga-harga varians setiap item

$$(\sigma_b^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sigma_b^2$  : varians butir setiap varians

$\sum X^2$  : jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap varians

$(\sum X)^2$  : jumlah kuadrat skor seluruh responden dari setiap item

$N$  : jumlah responden uji coba

### 3. Rumus Alpha

$$r^{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r^{11}$  : realibilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir item

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians item

$\sigma_t^2$  : varians total

1. Uji validitas dan uji realibilitas untuk instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan *empirical validity*, yang dalam pelaksanaan penghitungannya menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

#### a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan untuk menguji angket dengan menghitung nilai validitas dari setiap butir soal yang ada dalam angket. Dalam hal ini dimana angket yang digunakan diujikan kepada sampel para peserta yang telah mengikuti (alumnus) program *team building* di pelatihan *outbound Boots Provider* sebanyak 40 responden, kemudian skor-skor yang diperoleh dari angket tersebut dihitung menggunakan rumus *koefisien korelasi product moment* dari *Rank Spearman* dengan bantuan program SPSS.

Adapun hasil perhitungan uji validitas adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Uji Validitas Angket Program Pendidikan dan latihan (*Outbound*)**

No item	r hit	r tabel	Ket
1	0,5153	0,361	valid
2	0,6103	0,361	valid
3	0,4376	0,361	valid
4	0,5412	0,361	valid
5	0,4726	0,361	valid
6	0,6129	0,361	valid
7	0,53	0,361	valid
8	0,2183	0,361	tdk valid
9	0,5947	0,361	valid
10	0,3318	0,361	tdk valid
11	0,6353	0,361	valid
12	0,0295	0,361	tdk valid
13	0,4803	0,361	valid
14	0,3831	0,361	valid
15	-0,018	0,361	tdk valid
16	0,5896	0,361	valid

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa apabila nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  dengan tingkat kepercayaan 95% dari tabel Uji r maka soal tersebut valid.

Dalam hal ini nilai  $r_{\text{tabel}}$  dengan  $N = 30$  dan  $\alpha = 0.05$  adalah 0,361.

Dari hasil uji validitas diambil kesimpulan bahwa dari 16 soal yang telah dibuat oleh peneliti untuk angket Penerapan Program Pelatihan (*Outbound*) terdapat 12 soal yang valid dan terdapat 4 soal yang tidak valid. Soal yang tidak valid adalah no 8, 10, 12, dan 15.

**Tabel 3.6**  
**Uji Validitas Angket Kinerja Karyawan dalam Kerja Sama Tim**

No Item	r hit	r tabel	Ket
1	0,5848	0,361	valid
2	0,5674	0,361	valid
3	0,5795	0,361	valid
4	0,5107	0,361	valid

5	0,4129	0,361	valid
6	0,6616	0,361	valid
7	0,4233	0,361	valid
8	0,604	0,361	valid
9	0,5784	0,361	valid
10	0,5951	0,361	valid
11	0,5836	0,361	valid
12	0,5806	0,361	valid
13	0,4946	0,361	valid
14	0,0317	0,361	tdk valid
15	0,5532	0,361	valid
16	0,4998	0,361	valid
17	0,1686	0,361	tdk valid
18	0,4718	0,361	valid
19	0,6708	0,361	valid
20	-0,334	0,361	tdk valid
21	0,5346	0,361	valid
22	0,4425	0,361	valid
23	0,3008	0,361	tdk valid
24	0,2116	0,361	tdk valid
25	0,5661	0,361	valid
26	0,5093	0,361	valid
27	0,471	0,361	valid
28	0,4008	0,361	valid
29	0,5442	0,361	valid
30	0,46	0,361	valid
31	0,4329	0,361	valid
32	0,3872	0,361	valid
33	0,4666	0,361	valid
34	0,5148	0,361	valid

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95% dari tabel Uji r maka soal tersebut valid. Dalam hal ini nilai  $r_{tabel}$  dengan  $N = 30$  dan  $\alpha = 0.05$  adalah 0,361.

Dari hasil uji validitas diambil kesimpulan bahwa dari 34 soal yang telah dibuat oleh peneliti untuk angket kinerja karyawan dalam kerja sama

tim terdapat 29 soal yang valid dan terdapat 5 soal yang tidak valid. Soal yang tidak valid adalah no 14, 17, 20, 23 dan 24.

b. Uji Realibilitas

Metode uji realibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS.

**Tabel 3.7**  
**Uji Realibilitas Angket Program Pendidikan dan latihan**  
**(Outbound)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,825	16

Dari tabel perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS dapat diketahui bahwa nilai reliabilitasnya pada angket Program Pendidikan dan latihan (Outbound) adalah 0,825. Untuk melihat apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak, digunakan  $r_{\text{tabel}}$  dengan tingkat kepercayaan 95%.

Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka instrument yang digunakan reliabel. Nilai  $r_{\text{tabel}}$  dari  $N = 30$  pada  $\alpha = 5\%$  adalah 0,361. Berdasarkan hasil pengujian dengan program SPSS diketahui bahwa nilai koefisien alpha sebesar 0,825 dan nilai  $r_{\text{tabel}}$  adalah 0,361. Dengan demikian nilai,  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  atau  $0,825 > 0,361$  maka instrumen angket untuk Program Pendidikan dan latihan (Outbound) yang digunakan dinyatakan reliabel dan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data.

**Tabel 3.8**  
**Uji Reliabilitas Angket Kinerja Karyawan dalam Kerja Sama Tim**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,905	34

Dari tabel perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS dapat diketahui bahwa nilai reliabilitasnya pada angket Kinerja Karyawan dalam Kerja Sama Tim adalah 0.905. Untuk melihat apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak, digunakan  $r_{\text{tabel}}$  dengan tingkat kepercayaan 95%.

Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka instrumen yang digunakan reliabel. Nilai  $r_{\text{tabel}}$  dari  $N = 30$  pada  $\alpha = 5\%$  adalah 0,361. Berdasarkan hasil pengujian dengan program SPSS diketahui bahwa nilai koefisien alpha sebesar 0,905 dan nilai  $r_{\text{tabel}}$  adalah 0,361. Dengan demikian nilai,  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  atau  $0.905 > 0.361$  maka instrumen angket untuk Kinerja Karyawan dalam Kerja Sama Tim yang digunakan dinyatakan reliabel dan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data.

**E. Teknik Analisis Data dan Prosedur Penelitian**

1. Teknik Analisis Data

Data yang berhasil dikumpulkan dari lapangan akan diolah dan dianalisis dengan perhitungan statistika. Pengolahan data dan analisis data ini akan diperlukan untuk menguji hipotesa, menafsirkan dan membuat generalisasi dari hasil penelitian.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Untuk menguji normalitas data ini digunakan distribusi Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ), langkah-langkahnya adalah :

- 1). Menentukan rentang skor ( R ) dengan rumus

$$R = \text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah}$$

- 2). Menghitung banyak kelas

$$K = 1 + 1,3 \log n$$

- 3). Menentukan panjang kelas interval (P) dengan rumus

$$P = \frac{R}{K}$$

- 4). Menghitung tabel distribusi frekuensi

- 5). Menghitung mean / rata-rata skor (X) dengan rumus

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  : mean skor

$\sum x$  : jumlah frekuensi keseluruhan

$n$  : jumlah data

- 6). Menentukan simpangan baku

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

- 7). Menghitung nilai nilai Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) dengan rumus

$$x^2 = \frac{\sum (fo - fe)^2}{fe^2}$$

- 8). Menafsirkan hasil pengujian dengan kriteria pengujian sebagai berikut :
- a). Jika  $x^2$  hitung  $< x^2$  tabel pada taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan  $dk=k-3$ , dimana  $k$  = kelas interval, maka data yang diuji berdistribusi normal.
  - b). Jika  $x^2$  hitung  $> x^2$  tabel pada taraf kepercayaan 95% maka data yang diuji tidak berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dengan menggunakan uji koefisien korelasi dimaksud untuk menentukan arah atau bentuk dan kekuatan hubungan dua variable yang diteliti.

Terdapat beberapa jenis korelasi, diantaranya adalah korelasi Product Moment dari Pearson dan Korelasi Rangking dari Spearman. Asumsi untuk menghitung korelasi menggunakan korelasi Pearson adalah kedua data tersebut berdistribusi normal, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Jika asumsi kenormalan tidak terpenuhi maka digunakan rumus korelasi Rangking.

2. Prosedur Penelitian

Prosedur yang ditempuh untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

- a). Melakukan persiapan dengan penjajagan lapangan seperti membuat surat-surat ijin penelitian.
- b). Membuat kisi-kisi angket yang mencakup tujuan, aspek yang dinilai, dan indikator, hal ini dikonsultasikan kepada pembimbing.
- c). Menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan pada kisi-kisi yang telah dibuat.
- d). Melakukan uji coba terhadap sampel uji coba (sampel diluar sampel penelitian sebenarnya).
- e). Pengolahan data hasil uji coba untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel.
- f). Menyebarkan instrumen penelitian pada responden penelitian yang telah ditetapkan.
- g). Mengolah data hasil penyebaran instrumen.
- h). Membuat penafsiran dan kesimpulan hasil penelitian.

